

**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENDIDIKAN: PILAR
UTAMA MENUJU TRANSFORMASI DAN INOVASI SD
NEGERI 7 TALANG UBI**

Winda Nopriani¹, Ria Adien², Parasih³, Kasinyo Harto⁴, Fitri Oviyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: adienria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategis yang diterapkan di SD Negeri 7 Talang Ubi guna meningkatkan kualitas pendidikan serta adaptasi terhadap perubahan zaman. Fokus utama dari penelitian ini adalah perumusan visi, misi, tujuan, serta langkah-langkah implementasi strategi pendidikan yang berbasis teknologi dan karakter. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi, termasuk analisis SWOT yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, serta analisis dokumen sekolah. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan dokumen perencanaan strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis SD Negeri 7 Talang Ubi telah dirancang secara sistematis melalui evaluasi visi dan misi, penyusunan rencana jangka menengah dan panjang, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala. Implementasi strategi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, serta penguatan karakter siswa, sehingga sekolah mampu bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan inovatif.

Kata Kunci: Perencanaan strategis, Pendidikan, Inovasi, Analisis SWOT

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategic planning implemented in SD Negeri 7 Talang Ubi to improve the quality of education and adaptation to changing times. The main focus of this study is the formulation of the vision, mission, objectives, and steps for implementing technology and character-based education strategies. In addition, this study also explores supporting and inhibiting factors in implementing strategies, including a SWOT analysis that includes the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by the school. The method used in this

study is a descriptive qualitative approach, incorporating observation, interviews, and analysis of school documents. Data were obtained from various sources, including the principal, teachers, school committee, and strategic planning documents. The results of the study indicate that the strategic planning of SD Negeri 7 Talang Ubi has been designed systematically through the evaluation of the vision and mission, preparation of medium and long-term plans, and implementation of periodic monitoring and evaluation. Implementing this strategy positively impacts improving the quality of learning, utilizing technology in education, and strengthening student character so that the school can transform into a superior and innovative educational institution.

Keywords: *Strategic planning, Education, Innovation, SWOT Analysis*

PENDAHULUAN

Globalisasi menghadirkan tantangan kompleks bagi sistem pendidikan nasional. Sekolah-sekolah di Indonesia dituntut melakukan transformasi fundamental untuk mempertahankan daya saing di panggung internasional. Tuntutan global mengharuskan lembaga pendidikan menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif dan adaptif. Institusi pendidikan harus proaktif merancang kurikulum responsif terhadap perkembangan teknologi, ekonomi, dan sosial. Transformasi menjadi keharusan untuk menghasilkan lulusan berkompetensi global, berpikir kritis, dan siap berkompetisi di pasar internasional. Pendidikan merupakan infrastruktur fundamental pembangunan bangsa. Kualitasnya menjadi determinan utama kemajuan negara, mencerminkan kapasitas pengembangan sumber daya manusia. Indonesia menghadapi tantangan mengubah potensi demografis menjadi keunggulan kompetitif melalui sistem pendidikan berstandar internasional. Strategi transformasi memerlukan pendekatan komprehensif: pengembangan kurikulum global, peningkatan kualifikasi pendidik, implementasi teknologi mutakhir, penguatan jejaring internasional, dan penerapan standar pendidikan berkualitas. Komitmen berinovasi dan beradaptasi menjadi prasyarat membangun generasi unggul. Pendidikan tidak sekadar transfer pengetahuan, tetapi pembentukan karakter dan persiapan menghadapi kompleksitas global. Sekolah harus menjadi laboratorium transformasi sosial yang mendorong kemajuan bangsa. Transformasi pendidikan adalah investasi strategis membangun masa depan Indonesia. Tantangan global membutuhkan inovasi berkelanjutan, pemikiran adaptif, dan komitmen tinggi mengembangkan potensi generasi muda sebagai aset pembangunan nasional.¹ Institusi pendidikan yang menerapkan

¹ H.A Rusdiana, "Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan"(Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), v.

kerangka Standar Nasional Pendidikan tengah mengembangkan pendekatan inovatif untuk mengoptimalkan kinerja dan pengembangan lembaga.

Lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan secara jelas dan terukur, serta menyusun strategi pengembangan yang efektif guna mencapai visi tersebut secara optimal. Proses ini memerlukan perencanaan strategis yang matang, melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan mempertimbangkan kondisi internal serta eksternal lembaga pendidikan.² SD Negeri 7 Talang Ubi, sebagai institusi pendidikan dasar, memegang peranan krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan zaman. Untuk itu, perencanaan strategis menjadi fondasi yang tak tergantikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, serta memastikan setiap tujuan yang dirumuskan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan berkelanjutan..

Perencanaan strategis adalah pendekatan penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai elemen inti, perencanaan strategis memainkan peran vital dalam merancang langkah-langkah yang perlu diambil oleh sekolah untuk menyusun berbagai program strategis yang akan dilaksanakan secara bersama-sama, guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mengubah arah atau sifat suatu organisasi, perencanaan strategis membutuhkan penyusunan proposal kebijakan yang jelas. Namun, perencanaan ini bukanlah tentang meramalkan masa depan atau membuat keputusan yang bersifat final dan tidak bisa diubah.³ Meskipun perencanaan strategis melibatkan pembuatan asumsi mengenai kondisi lingkungan di masa depan, keputusan-keputusan yang diambil sebenarnya dibuat pada saat ini. Perencanaan ini berfokus pada bagaimana menghadapi tantangan dan peluang yang mungkin muncul, dengan tetap mengutamakan langkah-langkah yang relevan dan realistis di masa kini.

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis dalam merancang arah dan langkah-langkah sekolah agar dapat berkembang sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Perumusan perencanaan strategis di SD Negeri 7 Talang Ubi melibatkan identifikasi visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan kebijakan pendidikan nasional serta kebutuhan peserta didik. Selain itu, analisis faktor pendukung dan penghambat juga menjadi bagian penting dalam menyusun strategi yang realistis dan terukur.

² Sugeng Listyono Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/ Madrasah* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2009). 173.

³ Allison, M., & Kaye, J. (2005). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. hal. 8

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 38-52

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Visi SD Negeri 7 Talang Ubi diarahkan pada pengembangan sekolah yang unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik, berbasis teknologi, serta berkarakter. Misi yang diemban mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter siswa, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Tujuan utama dari perencanaan strategis ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Selain itu, keunikan dari SD Negeri 7 Talang Ubi merupakan salah satu sekolah rujukan Google yang berbasis keterampilan mengoperasikan google yang merupakan kemampuan dalam IT. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah lain. Pendidikan keterampilan yang berbasis teknologi ini merupakan konsep kecakapan hidup. Dengan mengembangkan bidang Teknologi Informasi (IT), pihak sekolah menyadari bahwa program ini sangat penting untuk disiapkan bagi para siswa, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan Industri 5.0. Dunia teknologi digital diperkirakan akan memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan di masa depan, sehingga kemampuan siswa di bidang ini menjadi suatu kebutuhan yang tak bisa diabaikan.

Namun, dalam pelaksanaan perencanaan strategis, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat proses tersebut. Faktor pendukung antara lain adalah dukungan dari pemerintah, ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program-program strategis. Sebaliknya, faktor penghambat bisa berasal dari keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, atau kurangnya kesadaran akan pentingnya perubahan dalam organisasi, serta partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat. Sementara itu, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya minat peserta didik dalam terhadap teknologi, serta perubahan kebijakan pendidikan menjadi faktor penghambat yang harus diatasi melalui strategi yang tepat.

Dengan adanya perencanaan strategis yang matang, SD Negeri 7 Talang Ubi diharapkan mampu bertransformasi menjadi sekolah yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi strategi penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai proses perencanaan strategis di SD Negeri 7 Talang Ubi dalam upaya meningkatkan standar pembelajaran siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di SD

Negeri 7 Talang Ubi. Sebagai bagian dari proses penelitian, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data secara langsung melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, pencatatan, dan partisipasi aktif.

Peneliti menggunakan diri mereka sendiri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lingkungan yang tidak terkendali. Selain itu, sumber informasi primer dan sekunder juga digunakan dalam penelitian ini. Data primer, yang berasal dari laporan langsung baik individu maupun kelompok, menjadi fokus utama pengumpulan informasi. Sedangkan data sekunder merujuk pada informasi yang sudah diproses dan disajikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, wawancara dijadikan sebagai sumber data utama, sementara catatan administrasi dan dokumen terkait perencanaan strategis di SD Negeri 7 Talang Ubi digunakan sebagai sumber informasi tambahan. Data penelitian ini diperoleh dari beberapa pihak, termasuk komite sekolah, kepala sekolah, guru, dan staf pegawai di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyusunan Perencanaan Strategis SD Negeri 7 Talang Ubi

Perencanaan strategis merupakan alat kepemimpinan yang penting, yang membantu para pemimpin dalam menetapkan tujuan organisasi untuk masa depan serta merancang langkah-langkah untuk mencapainya. Proses ini juga berfokus pada penentuan sasaran-sasaran organisasi dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mendukung berbagai bagian dalam organisasi, sehingga memastikan pencapaian tujuan tersebut secara efektif dan efisien.⁴ Perencanaan strategis merupakan pendekatan untuk mengelola perubahan agar organisasi dapat tetap bertahan dan berkembang di tengah lingkungan yang terus berubah. Dengan perencanaan ini, organisasi dapat mengatasi kompleksitas yang timbul dari lingkungan internal, yang sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan dan tuntutan beragam dari masing-masing unit kerja. Hal ini memungkinkan organisasi untuk tetap fokus pada tujuan bersama, meskipun menghadapi tantangan yang bervariasi.

Perencanaan strategis adalah proses untuk menempatkan organisasi dalam posisi yang dapat memperbesar peluang di masa depan dan meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi. Dengan kata lain, perencanaan strategis melibatkan pengambilan keputusan terkait posisi yang tepat untuk organisasi, serta mengevaluasi pilihan-pilihan tersebut untuk memastikan bahwa kegiatan yang paling diinginkan dapat tercapai. Perencanaan ini menghubungkan tujuan jangka panjang organisasi dengan bagaimana strategi itu dikelola, sehingga dapat dijalankan secara efisien dan efektif. Efisiensi berarti penggunaan sumber daya

⁴ Permatasari, A. (2017). *Analisa konsep perencanaan strategis. Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi, 11(2)*.

yang hemat, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang tepat sasaran.

2. Langkah-Langkah Perencanaan Strategis SD Negeri 7 Talang Ubi

Evaluasi Dan Perumusan Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran

Langkah pertama dalam perencanaan strategi pendidikan adalah menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas. Visi menggambarkan cita-cita jangka panjang yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan, sedangkan misi berisi langkah-langkah konkret yang akan ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut.⁵ Tujuan pendidikan kemudian dirancang agar lebih spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu (SMART).⁶ Dengan visi, misi, dan tujuan yang jelas, institusi pendidikan dapat memiliki arah yang terstruktur dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. SD Negeri 7 Talang Ubi menetapkan maksud, visi, dan tujuannya antara lain :

Visi SD Negeri 7 Talang Ubi adalah : ***Terwujudnya generasi pelajar Pancasila yang menjadi pembelajar sepanjang hayat, berprestasi, dan peduli terhadap lingkungan.***

Dengan Misi SD Negeri 7 Talang Ubi :

1. Menanamkan keimanan, ketaqwaan, serta melaksanakan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia.
2. Merancang dan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan berpihak pada peserta didik.
3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
4. Meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Menimbulkan rasa cinta lingkungan dan hidup sehat sepanjang hayat.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait melalui kegiatan paguyuban sekolah.
7. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa. melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

Tujuan SD Negeri 7 Talang Ubi antaranya :

⁵ Warlizasusi, J. (2018). *Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019*. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2(2), 155-180.

⁶ Riyadi dan Deddy Supriyadi, 2004, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

1. Mewujudkan siswa yang memiliki karakter profil pelajar pancasila yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Meningkatkan angka lulusan yang diterima di SMP Negeri menjadi 70%
3. Memiliki tim dalam bidang akademik dan non akademik yang dapat bersaing sampai tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
4. Memiliki taman dan kebun sekolah sendiri sebagai sumber belajar internal
5. Membiasakan warga sekolah senantiasa peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat agar dapat menunjang proses belajar mengajar.
6. Menekan angka pelanggaran tata tertib sekolah.

Tujuan, misi, dan visi SD Negeri 7 Talang Ubi telah dirumuskan dengan baik, sejalan dengan perkembangan lanskap pendidikan yang terus berubah dan RENSTRA yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMOG sekolah dievaluasi setiap tahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan tersebut. Tim pengembangan sekolah, kepala sekolah, kepala pendidikan, serta seluruh staf pengajar terlibat dalam merumuskan tujuan jangka panjang sekolah. Setelah visi, misi, dan tujuan sekolah disusun, langkah berikutnya adalah membagikan informasi tersebut kepada masyarakat dan orang tua. Setiap awal tahun ajaran baru, diadakan pertemuan yang memungkinkan orang tua untuk bertemu dan berinteraksi dengan guru serta orang tua lainnya, mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga.

3. Analisis Swot

Tujuan dari mengidentifikasi faktor internal yakni untuk menilai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh lembaga itu sendiri. Input dari proses ini melibatkan sumber daya yang tersedia, sedangkan proses utamanya adalah strategi yang sedang dijalankan saat ini. Output dari kegiatan ini adalah kinerja lembaga yang dapat diukur untuk menentukan sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil atau perlu perbaikan.⁷ Untuk dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi, dunia usaha harus tetap waspada terhadap lingkungan internal maupun eksternal. Salah satu langkah penting dalam perencanaan strategis adalah observasi lingkungan, yang berfungsi untuk mengidentifikasi potensi tantangan strategis. Melalui observasi ini, organisasi dapat mengungkapkan kekuatan dan kelemahan internalnya, serta peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan eksternal.

⁷ Nisak, Z. (2013). *Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif*. Jurnal Ekbis, 9(2), 468-476.

Dengan demikian, Lembaga dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menghadapi dinamika dan kondisi yang terus berubah.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah langkah krusial dalam memahami kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan. Melalui analisis ini, lembaga dapat mengidentifikasi kekuatan (strengths) yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan, kelemahan (weaknesses) yang perlu diperbaiki agar tidak menghambat kemajuan, peluang (opportunities) yang bisa dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan, serta ancaman (threats) yang harus diantisipasi agar dapat mengurangi dampak negatif. Dengan demikian, analisis SWOT menjadi dasar yang kuat untuk merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan yang tepat.⁸ Dengan melakukan analisis SWOT secara menyeluruh, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kekuatan yang dimiliki, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan ancaman yang harus dihadapi, lembaga pendidikan dapat menyusun langkah-langkah konkret untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Hal ini akan membantu lembaga dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil studi dokumen sekolah serta hasil wawancara dengan tim pengembang sekolah, diperoleh analisis SWOT SD Negeri 7 Talang Ubi, yang dijadikan salah satu pedoman dalam merumuskan perencanaan strategis sekolah, yakni:

Strength (Kekuatan)

- a. Sebagai institusi pendidikan umum yang bercirikan sekolah rujukan google (teknologi) dan sekolah ramah lingkungan.
- b. SD Negeri 7 Talang Ubi memiliki sumber daya manusia (guru) yang memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang banyak dengan kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang yang diajar dan seluruhnya adalah sarjana. Dengan jumlah, Kepala Sekolah berkualifikasi S2 dan berstatus PNS, pendidik berjumlah 16 orang berkualifikasi S1, diantaranya 6 orang berstatus PNS, 9 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 1 orang tenaga honorer. Tenaga Kependidikan berjumlah 5 orang, diantaranya 3 orang berkualifikasi S1, 2 orang berkualifikasi SMA.
- c. Sarana dan prasarana diupayakan untuk terus ditingkatkan, baik dari sisi jumlah maupun kualitasnya, agar mencapai standar ideal. Hal ini meliputi

⁸ Aji, N. B. (2018). *Analisis swot daya saing sekolah: studi kasus di sebuah sma swasta di kota tangerang*. *Jurnal Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 10(1), 65-73.

penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, penataan lingkungan sekolah juga menjadi perhatian penting, dengan tujuan menjadikannya sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi para siswa dan tenaga pendidik.

- d. Kondisi lingkungan SD Negeri 7 termasuk kategori lingkungan yang asri, ramah lingkungan dan bersih sehingga peserta didik nyaman untuk belajar.
- e. Letaknya yang strategis dan dipinggir jalan raya sehingga memudahkan akses menuju ke sekolah.
- f. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam menjadi salah satu upaya untuk menjembatani minat dan bakat peserta didik, sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang terus mengalami globalisasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang bermanfaat, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan kemampuan sosial siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan..
- g. Hubungan kerjasama antar sekolah dengan stakeholder lingkungan sekolah terjalin dengan sangat baik. Kolaborasi yang solid antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pihak terkait lainnya menciptakan sinergi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kerjasama ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat komitmen bersama dalam membangun lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan..

Weaknesses (Kelemahan)

- a. Saat ini, kebutuhan yang sangat mendesak adalah penambahan ruang kelas dan ruang pendukung lainnya yang lebih ideal, seperti laboratorium, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruang pertemuan, dan fasilitas lainnya. Penambahan ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah.
- b. Sekolah memiliki lingkungan yang nyaman dan asri, namun akses karena letaknya yang di dekat jalan raya sehingga sering menimbulkan kebisingan saat proses belajar mengajar sehingga sering mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Opportunities (Peluang)

- a. Berlakunya otonomi sekolah memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan pendidikan dengan diterapkannya Manajemen Berbasis

Sekolah (MBS). Hal ini memungkinkan sekolah memiliki kebebasan lebih dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai untuk mengembangkan pendidikan di masing-masing sekolah. Peran serta Komite Sekolah juga berpotensi berkembang secara maksimal, mengikuti aturan yang berlaku. Selain itu, bantuan dari pemerintah berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) juga turut mendukung kelancaran operasional dan pengembangan fasilitas serta program pendidikan di sekolah..

- b. Karena tempatnya yang strategis dan asri sehingga SD Negeri 7 sering digunakan sebagai tempat-tempat pertemuan dalam kegiatan-kegiatan diklat tingkat kabupaten.
- c. Banyaknya tenaga pendidik yang masih produktif sehingga masih energik dalam mengupdate diri mengikuti perkembangan kurikulum yang terus maju.

Threats (Ancaman)

- a. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan umum dengan lalu lintas yang padat menimbulkan kekhawatiran terkait potensi kecelakaan yang dapat membahayakan peserta didik. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus untuk memastikan keselamatan siswa, baik saat berangkat maupun pulang dari sekolah, serta untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi mereka.
- b. Lingkungan di sekitar SD Negeri 7 Talang Ubi didominasi oleh masyarakat dengan tingkat perekonomian yang masih lemah, yang berdampak pada minat orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Kondisi ekonomi yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, sehingga diperlukan upaya tambahan untuk mendorong partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.
- c. Menjamurnya sekolah Islam Terpadu dengan fasilitas yang menarik menjadi kompetitor bagi SD Negeri 7 Talang Ubi. Jika hal ini tidak disikapi secara profesional, maka SD Negeri 7 Talang Ubi berisiko tidak menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Untuk itu, penting bagi sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar tetap menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat.

4. Pelaksanaan Rencana Menengah dan Panjang

Untuk memprediksi kecenderungan di masa depan, di mana sekolah akan berkompetisi dengan institusi lain, pengembangan sekolah menjadi alternatif yang penting. Oleh karena itu, diperlukan adanya renstra (rencana strategis), yang merupakan bagian krusial dalam mengelola suatu organisasi. Renstra berfungsi sebagai arahan dan pedoman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya renstra, sekolah akan lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah tindakan, sasaran, dan tujuan, sehingga pengembangan sekolah yang unggul dapat tercapai dengan lebih efektif dan terarah.⁹

RENSTRA dapat lebih terorganisir dan tepat sasaran dalam penyusunannya dengan mengikuti sepuluh langkah berikut. Dimulai dengan tahap pertama, adalah:

1. Tentukan arah umum yang ingin dicapai oleh organisasi dan susunlah langkah-langkah awal untuk merencanakan implementasi strategi.
2. Tentukan tujuan jangka pendek dan panjang yang jelas serta dapat diukur untuk mencapai visi organisasi
3. Rumuskan tujuan dan prinsip yang akan dijadikan panduan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh organisasi
4. Lakukan analisis SWOT untuk memahami kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi organisasi.
5. Teliti tantangan-tantangan strategis yang dihadapi, baik dari segi operasional, sumber daya, maupun persaingan pasar
6. Kembangkan solusi dan strategi untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang diidentifikasi sebelumnya
7. Tinjau berbagai opsi strategi yang ada, evaluasi potensi keberhasilannya, dan pilih satu atau lebih yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan
8. Kembangkan visi yang jelas dan menginspirasi yang dapat memotivasi seluruh anggota organisasi untuk bekerja bersama mencapai tujuan
9. Tentukan prosedur yang jelas dan dapat diandalkan untuk menerapkan strategi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan
10. Secara berkala, evaluasi kemajuan yang telah dicapai, tinjau kembali rencana dan strategi yang telah diterapkan, dan lakukan perbaikan jika diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kesuksesan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti serta didukung oleh hasil wawancara dengan Waka Kurikulum dan Tim Pengembang SD Negeri 7 Talang Ubi, dapat disimpulkan bahwa tahapan penyusunan RENSTRA yang diusulkan

⁹Rika Maria, Hariyanto, "Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan" Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3 No.5, 2021. 2014.

pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik oleh SD Negeri 7 Talang Ubi. RENSTRA yang disusun digunakan sebagai pedoman dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan serta pengembangan sekolah, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun, disampaikan pula bahwa tidaklah cukup hanya membuat sebuah rencana dan kemudian melupakannya. Sebaliknya, rencana tersebut harus dijalankan dengan baik agar organisasi dapat bekerja secara efisien dan sukses, serta dapat terus berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu pendidikan adalah pokok bahasan RENSTRA dari SD Negeri 7 Talang Ubi berikut ini.

1. Mengakui keunggulan akademik dan akhlak SD Negeri 7 Talang Ubi.
2. Menciptakan lingkungan kelas yang diatur sedemikian rupa sehingga mendorong pembelajaran dan aman bagi peserta didik.
3. Mengubah sekolah menjadi tempat dimana siswa dapat mengembangkan minat, kemampuan, dan potensi akademiknya.
4. Tujuan kami adalah untuk memastikan bahwa orang-orang yang bekerja di sekolah memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan yang diampunya.
5. Mengakui SD Negeri 7 Talang Ubi sebagai lembaga unggul dengan fasilitas prima.
6. Peningkatan mutu sekolah melalui pembentukan kemitraan yang kuat baik dengan organisasi akademik maupun non akademik.
7. Mendirikan SD Negeri 7 Talang Ubi sebagai hubungan bagi sekolah-sekolah daerah untuk berbagi dan menerima sumberdaya pendidikan.

5. Monitoring dan Evaluasi Strategi

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap akhir dalam perencanaan strategi pendidikan untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya. Monitoring dilakukan secara berkala guna mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi selama implementasi strategi.¹⁰ Dengan pemantauan yang rutin, pihak terkait dapat segera mengambil tindakan korektif jika terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, tim pengembangan sekolah, koordinator lapangan, kepala tata usaha, serta hasil studi dokumentasi, ditemukan bahwa monitoring dan evaluasi (monev) perencanaan strategis dilakukan secara berkala, sistematis, dan terstruktur. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan langsung oleh pemangku kebijakan sekolah, yaitu

¹⁰ Nasih, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). *Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77-88.

ketua bidang pendidikan dan kepala sekolah, yang memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaannya. Proses standarisasi mutu pendidikan di seluruh sekolah selalu diiringi dengan bimbingan teknis serta monitoring terhadap semua proses pelaksanaan perencanaan strategis yang telah dirumuskan dalam program terpadu sekolah. Selain itu, dilakukan juga kegiatan supervisi terpadu langsung oleh pengawas sekolah sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. Kegiatan monitoring ini mencakup seluruh bidang di SD Negeri 7 Talang Ubi, antara lain: program kerja kepala sekolah, keagamaan, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, perpustakaan, UKS, bimbingan konseling, dan tata usaha sekolah. Tujuan dari kegiatan supervisi langsung ini adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan perencanaan strategis sekolah berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai ruang diskusi untuk menyusun tindak lanjut yang diperlukan serta perencanaan strategis lainnya yang lebih efektif di masa depan..

Sedangkan monitoring keseluruhan program juga dilakukan oleh pihak internal sekolah, yaitu SD Negeri 7 Talang Ubi. Seperti halnya sebuah perusahaan, SD Negeri 7 Talang Ubi juga melakukan evaluasi dan pengendalian strategis dengan membuka diri untuk menerima masukan dari seluruh pihak terkait. Evaluasi dilakukan pada berbagai tahapan, yaitu saat strategi sedang dijalankan, setelah strategi diterapkan, dan sebelum strategi baru diterapkan, dengan merefleksikan keberhasilan atau kekurangan dari strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini direncanakan dengan sangat baik dan melibatkan seluruh stakeholder sekolah, sehingga analisis SWOT yang digunakan untuk menyusun tindak lanjut perencanaan strategis dapat dilakukan secara detail dan mendalam. Proses ini menjadi salah satu faktor utama yang menjaga kualitas pendidikan di SD Negeri 7 Talang Ubi agar tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan bahkan meningkat secara signifikan. Peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 7 Talang Ubi dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain: peningkatan prestasi yang diraih oleh siswa dan guru, meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun ajaran, peningkatan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, serta peningkatan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Evaluasi strategi bertujuan untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan mampu mencapai hasil yang diharapkan. Proses evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei kepuasan peserta didik, analisis hasil belajar, serta umpan balik dari guru dan orang tua. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan strategi di masa mendatang, sehingga lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan yang dijalankannya.

KESIMPULAN

Perencanaan strategis di SD Negeri 7 Talang Ubi dirancang untuk memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dengan menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Dengan visi menciptakan generasi pelajar Pancasila yang unggul, sekolah ini menetapkan misi yang mencakup peningkatan mutu pembelajaran, penguatan karakter siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Melalui analisis SWOT, SD Negeri 7 Talang Ubi mengidentifikasi kekuatan seperti tenaga pendidik yang kompeten dan dukungan teknologi, serta mengatasi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan persaingan dengan sekolah lain.

Implementasi perencanaan strategis dilakukan secara sistematis melalui penyusunan rencana jangka menengah dan panjang yang disertai monitoring serta evaluasi berkala. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas strategi yang telah diterapkan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan strategi yang matang dan berkelanjutan, SD Negeri 7 Talang Ubi diharapkan dapat terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang inovatif dan adaptif, serta mampu mencetak generasi yang kompetitif di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rosandi Sakir, Dudi Badruzaman, Supangat Supangat, dll. 2024. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Sumatera Barat : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Aji, N. B. (2018). *Analisis swot daya saing sekolah: studi kasus di sebuah sma swasta di kota tangerang*. *Jurnal Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 10(1), 65-73.
- Allison, M., & Kaye, J. (2005). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. hal. 8
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). *Manajemen Strategik Pendidikan Islam*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- E. Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis sekolah, Konsep, Startegi dan Impelementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fadhli, M. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan*. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.
- Faslah, R., & Haris, A. (2017). *Perencanaan strategis sistem informasi*. *Jurnal ELTIKOM: Jurnal Teknik Elektro, Teknologi Informasi dan Komputer*, 1(1), 31-38.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 38-52

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- H.A Rusdiana, "*Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*"(Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), v.
- Hamim, S. (2024). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97-112.
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). *Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77-88.
- Nisak, Z. (2013). *Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif*. Jurnal Ekbis, 9(2), 468-476.
- Nugroho, R. (2010). *Perencanaan Strategis in Action*. Elex Media Komputindo.
- Permatasari, A. (2017). *Analisa konsep perencanaan strategis*. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 11(2).
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rika Maria, Hariyanto, "Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 No.5, 2021. 2014.
- Riyadi dan Deddy Supriyadi, 2004, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rusnianti, Ahsanul Haq. "Perencanaan Strategi dalam Perencanaan Organisasi." *Intekna*, no. 2 (2014): 102–209.
- Sugeng Listyono Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/ Madrasah* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2009. 173.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Warlizasusi, J. (2018). *Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019*. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155-180.